

BAB I

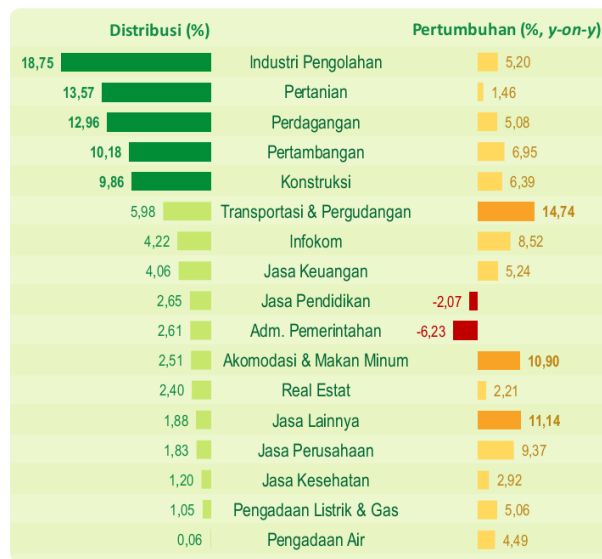
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha dalam mengembangkan sektor ekonomi sangat penting dilakukan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas perekonomian Indonesia. Kebijakan pemerintah dalam mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang merupakan akibat langsung dari pembangunan ekonomi yang juga bertujuan untuk mengendalikan tingkat inflasi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹ Taraf hidup yang meningkat akan menumbuhkan kesejahteraan bagi masyarakat. Perekonomian Indonesia banyak tumbuh dari sektor ekonomi, maka pelaku ekonomi di pasar khususnya pedagang pasar, menjadi penggerak sektor informal.² Sektor perdagangan di Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi sebesar 12,96% dengan pertumbuhan 5,08%, hal ini ditunjukkan pada data statistik dari distribusi dan pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha berikut.

¹ Budi Wahyono, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6 (2017).

² Mar’atus Syawalia Navis, “Preferensi Pedagang Pasar Tradisional terhadap Sumber Permodalan (Studi pada Pedagang Pasar Merjosari, Kecamatan Lowokwaru – Kota Malang)” (2015).



Gambar 1. 1 Distribusi dan Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Triwulan 3-2023 (Y-On-Y)³

Sumber : BRS 06 November 2023

Kontribusi yang diberikan oleh sektor perdagangan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di kota Gresik pada pertumbuhan ekonomi kota Gresik cukuplah besar. Dikutip dari badan pusat statistik kabupaten gresik 2023 mengenai penyaluran Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gresik tahun 2022 :

³ *BERITA RESMI STATISTIK 6 NOVEMBER 2023* (BADAN PUSAT STATISTIK, 2023), accessed January 13, 2024, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2000/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2023-tumbuh-4-94-persen--y-on-y-.html>.



Gambar 1. 2 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gresik, 2022⁴

Sumber : BPS Kabupaten Gresik 2023

Sektor perdagangan terbukti memberikan kontribusi yang baik dalam pertumbuhan ekonomi Negara. Pelaku usaha didalamnya yang meliputi pedagang juga harus menjadi fokus pemerintah termasuk kesejahteraan para pedagang. Wakil Bupati Gresik Dra. Hj. Aminatun Habibah, M.Pd pada sosialisasi penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2022, mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik mencapai 76.3 persen pada tahun 2023, yang artinya Pasar tradisional dan kontemporer sama-sama mengalami pergerakan keuangan yang luar biasa. Beliau juga mengatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berkisar 7,84

⁴ Zumrotul Ilmiyah, Bunga Ayu Alimah, and Windari Rachmadiyah Putri, *Kabupaten Gresik dalam Angka Gresik Regency In Figures 2023* (Gresik: BPS-Statistics of Gresik Regency, 2023), 355.

persen pada tahun 2021 dan 2022, serta 6,84 persen pada tahun 2023⁵, artinya sektor perdagangan ini memberikan faktor sangat positif bagi peningkatan ekonomi Negara.

Pedagang dalam melakukan aktivitas perdagangannya harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih pilihan konsumsinya dan sumber modal yang digunakan untuk memenuhi faktor produksinya yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pasokan barangnya. Uang merupakan salah satu bentuk modal usaha yang dibutuhkan para pedagang.⁶ Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi gaji pedagang pasar adalah modal. Modal dalam suatu usaha yang cukup besar akan memberdayakan unit penjualan dengan berbagai macam produk. Modal diperlukan untuk memulai bisnis. Usaha yang dirancang tidak akan tercipta tanpa adanya pemenuhan modal dan diumpamakan sebagai jantungnya sebuah usaha yang akan dibangun.⁷ Penelitian yang ditulis dalam buku oleh Rafidah:2020 juga menyatakan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan dalam modal

⁵ Abdul Wahab, "Wabup Gresik: Pergerakan Keuangan di Pasar Tradisional dan Modern Luar Biasa" (Radio Republik Indonesia, n.d.), accessed January 12, 2024, https://www.rri.co.id/daerah/446389/wabup-gresik-pergerakan-keuangan-di-pasar-tradisional-dan-modern-luar-biasa?utm_source=popular_home&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign.

⁶ Syawalia Navis, "Preferensi Pedagang Pasar Tradisional terhadap Sumber Permodalan (Studi pada Pedagang Pasar Merjosari, Kecamatan Lowokwaru – Kota Malang)."

⁷ Samsul Ma'arif, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang," *Economics Development Analysis Journal* 2 (2013): 3.

terhadap pendapatan.⁸ Tanpa adanya modal, sebuah usaha tidak akan bisa dijalankan.

Sistem keuangan merupakan rancangan atau tatanan keuangan di suatu negara yang mengambil bagian dan menyelesaikan kegiatan di berbagai administrasi keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan. Fungsi utama dari sistem keuangan adalah memindahkan uang yang *loanable funds* (dana yang dapat dipinjam) yang selanjutnya dimanfaatkan untuk membeli barang dan jasa serta berinvestasi guna membantu perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁹ Sistem keuangan memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian Negara terutama untuk pelaku usaha. Koperasi dan bentuk keuangan mikro lainnya mempunyai potensi besar untuk menyalurkan kredit karena pada umumnya, pedagang kecil di pasar tradisional menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses terhadap modal karena mereka tidak tersentuh oleh bank yang dikarenakan tidak mempunyai agunan untuk penjamin dan memiliki pendapatan yang tidak menentu.

⁸ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, Cetakan Pertama. (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 83.

⁹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Kedua, 2009. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 17.

Koperasi sebagai wadah atau tempat pemenuhan modal bagi pedagang kecil seperti pedagang di pasar tradisional. Koperasi tidak hanya dapat memberikan modal kepada pedagang di pasar tradisional, tetapi juga dapat berfungsi sebagai pemberi modal yang cukup, sehingga pedagang di pasar tradisional dapat memutus rantai distribusi yang relatif panjang.¹⁰ Lembaga keuangan mikro seperti halnya *Baitul Maal Wat Tamwil*, atau disingkat BMT yang termasuk lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah. Baitul Maal wat Tamwil juga merupakan lembaga keuangan syariah yang bermula dari sebuah pilihan yang menyatukan konsep maal dan tamwil ke dalam satu kegiatan kelembagaan.¹¹ BMT merupakan lembaga ekonomi masyarakat dengan tujuan membantu serta mendukung usaha masyarakat dengan ekonomi menengah dan kecil.¹² *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) muncul di Indonesia menandai titik balik tumbuhnya koperasi syariah. Lembaga keuangan mikro yang berada di bawah Departemen Koperasi dan UMK ini tidak hanya berorientasi bisnis tetapi juga sosial. Kekayaan didistribusikan secara adil dan merata kepada seluruh anggota daripada terkonsentrasi pada sejumlah kecil pemilik modal (pendiri).¹³

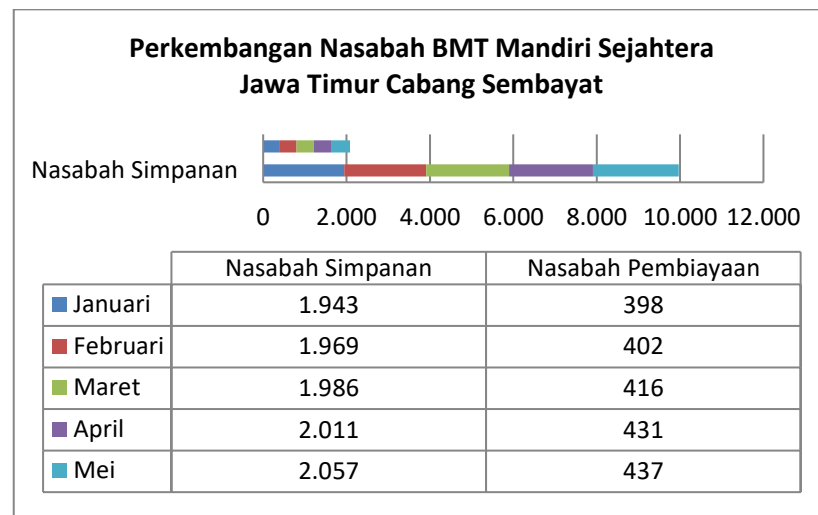
¹⁰ Endi Sarwoko, "Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 4 (2008).

¹¹ Nourma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia," *Jurnal Serambi Hukum* (2017).

¹² Dzikrulloh and Arif Rachman Eka Permata, "Jurnal DINAR Ekonomi Syariah Vol. 1 No. 1 Agustus" 1, no. 1 (2016).

¹³ Antin Okfitasari and Agus Suyatno, "Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (2018).

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang berdiri di Kota Gresik tepatnya di Desa Sembayat Kecamatan Manyar. BMT Mandiri Sejahtera merupakan sebuah lembaga yang ikut serta dalam membantu kegiatan perekonomian masyarakat dengan beberapa jenis kegiatan usahanya, yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, yang dapat dilihat pada laporan evaluasi perkembangan kinerja kantor cabang Sembayat pada bulan Januari – Mei 2023 berikut :



**Gambar 1. 3 Jumlah nasabah BMT Mandiri Sejahtera Jawa
Timur Cabang Sembayat¹⁴**

Gambar di atas menunjukkan bahwa setiap bulannya, baik produk simpanan maupun produk pembiayaan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sembayat mengalami penambahan jumlah nasabah yang cukup banyak.

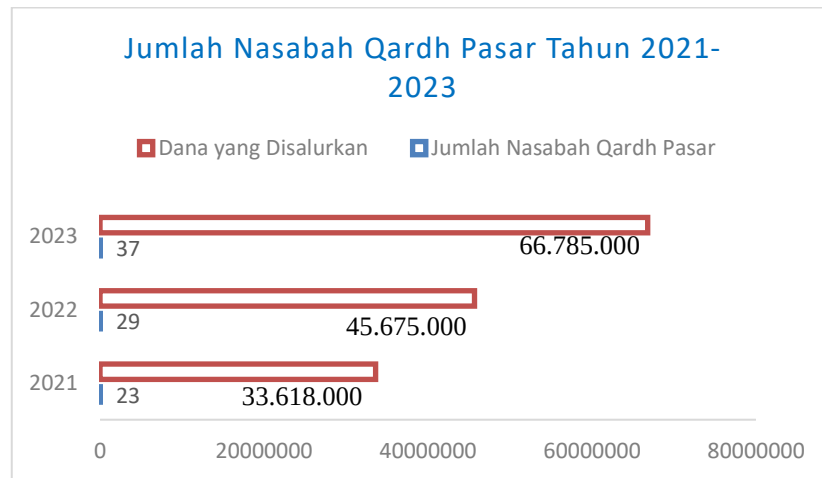
¹⁴ Laporan Evaluasi Perkembangan Kinerja Kantor KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Kantor Cabang Sembayat Tahun 2023 (Gresik: KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat, 2023).

Perkembangan jumlah nasabah tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak nasabah yang terbantu dengan adanya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat ini. Produk dari kegiatan penyaluran dana atau biasa disebut dengan *landing* dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, salah satunya yakni pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Qardhul Hasan yaitu suatu perjanjian yang melibatkan transaksi nirlaba *not-for profit transaction* dan termasuk dalam akad *tabarru'* (*gratuitous contract*) yang notabennya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil,¹⁵ berbeda dengan akad *tijari* yang merupakan suatu perjanjian yang menyangkut transaksi laba yang bertujuan mencari keuntungan. Pembiayaan *Qardhul Hasan* ini merupakan sebuah bentuk kepedulian terhadap sosial yang akan membantu meningkatkan ekonomi. Permasalahan tersebut menjadi salah satu daya tarik dari penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh dari pembiayaan *qardhul hasan* ini.

Qardhul Hasan pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dikenal dengan nama *Qardh Pasar*, dimana *Qardh Pasar* ini merupakan pembiayaan yang dikhususkan bagi pelaku usaha / pedagang pasar yang berada dan memiliki *stand* di pasar dalam wilayah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur tanpa imbal hasil atau balas jasa dengan salah satu tujuannya yakni untuk mengurangi ketergantungan pedagang pada rentenir yang penyebarannya masih banyak ditemukan di wilayah Sembayat Gresik utamanya di pasar.

¹⁵ Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Persepsi Nasabah terhadap Aplikasi Dana *Qardhul Hasan* di BPRS Puduarta Insani Tembung" (Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2010).



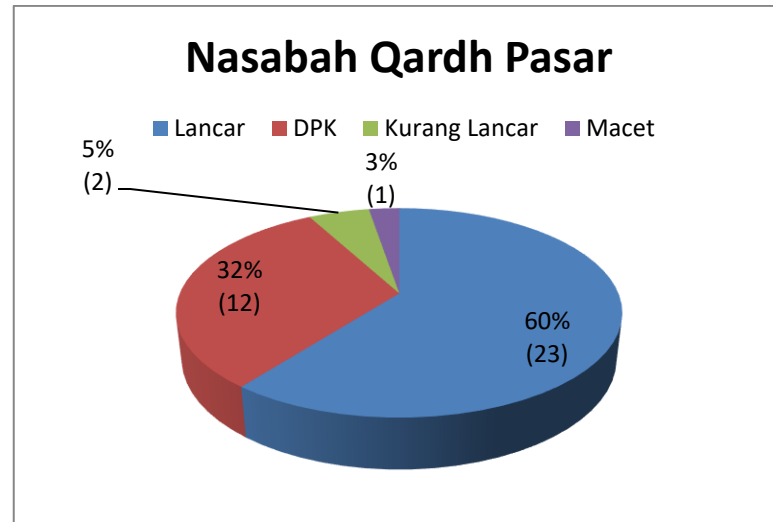
Gambar 1. 4 Jumlah Nasabah Qardh Pasar Tahun 2021-2023

Sumber : Laporan Kolektabilitas KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

Jawa Timur Cabang Sembayat

Gambar mengenai jumlah nasabah *Qardh* Pasar di atas menunjukkan bahwa terdapat perkembangan yang cukup baik setiap tahunnya. Dana pembiayaan *Qardh* Pasar ini disalurkan sesuai dengan kondisi dan juga kebutuhan nasabah dalam memenuhi modalnya yang diketahui berdasarkan survei dari petugas kantor. Pembiayaan *Qardh* Pasar ini tidak terdapat jaminan fisik melainkan blokir tabungan sebagai langkah antisipasi resiko. Berbagai kemudahan yang diberikan pihak BMT pada nasabah pembiayaan *Qardh* Pasar, tidak luput juga dari terjadinya resiko seperti halnya kredit macet atau pembiayaan bermasalah, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala cabang dan data nasabah penerima dana *Qardh* Pasar bahwa terdapat beberapa nasabah yang masuk dalam kategori angsuran kurang lancar dan

1 nasabah yang termasuk dalam kategori macet.¹⁶ Nasabah pembiayaan *Qardh* Pasar pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat berdasarkan pengelompokan pembayaran angsuran dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. 5 Nasabah *Qardh* Pasar berdasarkan Pengelompokan Pembayaran Angsuran

Sumber : Laporan Kolektabilitas KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puri Rahmatullah menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produk pembiayaan *Qardhul Hasan* terhadap peningkatan pendapatan penerima manfaat yang diukur dengan tiga indikator dari peningkatan pendapatan yakni, pendapatan, laba,

¹⁶ Muhammad Hanafi, "Pembiayaan *Qardh* Pasar BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur," Mei 2024, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat.

dan juga konsumen.¹⁷ Faktor yang mempengaruhi perkembangan pendapatan nasabah yang ditulis dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faishol dan Holilur Rohman diantaranya, faktor kondisi dan kemampuan dagang, kondisi pasar, faktor modal, dan juga faktor organisasi. Penelitian ini menunjukkan terdapat dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan nasabah dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan*, dimana terdapat peningkatan pendapatan nasabah sekitar 50% meskipun pembiayaan yang diberikan masih tergolong kecil.¹⁸ Pembiayaan *Qardhul Hasan* dengan peningkatan pendapatan memiliki hubungan timbal balik yang baik, di samping itu performa yang dimiliki oleh nasabah dalam berdagang juga mendukung dalam peningkatan pendapatan.

Pembiayaan *Qardhul Hasan* yang disimpulkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah, lantas apakah dengan adanya penyaluran dana *Qardh* Pasar yang dilakukan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat ini juga dapat berpengaruh baik pada pendapatan para pedagang yang mendapatkan dana pembiayaan tersebut? Apakah pendapatan mereka akan meningkat atau hanya sebagai perputaran modal saja? Hal ini akan dijadikan peneliti sebagai objek penelitian juga sebagai

¹⁷ Puri Rohmatulloh, "Analisis Implementasi Akad *Qardhul Hasan* terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Manfaat," *Aksioma Al - Musaqoh Journal of Islamic Economics and Business Studies* 6 (2023): 51.

¹⁸ Mohammad Faishol And Holilur Rahman, "Peran Pembiayaan Akad *Qardhul Hasan* terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri," *Investasi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1 (2021): 55.

penguat serta penyempurnaan dari penelitian terdahulu di mana akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari pembiayaan *Qardh* Pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar dengan pengukuran dari beberapa indikator yakni, besarnya pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa sebagai landasan untuk melakukan penelitian terhadap variabel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang perlu diidentifikasi dari latar belakang di atas diantaranya:

1. Keterbatasan modal bagi para pedagang khususnya pedagang kecil
2. Sulitnya pemenuhan permodalan bagi pedagang kecil di pasar tradisional dikarenakan tidak *bankable*
3. Maraknya rentenir di wilayah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat
4. Terjadi kredit Macet / pembiayaan bermasalah dalam penyaluran dana *Qardh* Pasar

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh dari pembiayaan *Qardhul Hasan* yang berupa *Qardh* Pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar pada anggota / nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat.

D. Rumusan Masalah

Apakah produk pembiayaan *Qardhul Hasan* (*Qardh Pasar*) yang diukur melalui indikator besaran pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang pasar pada anggota / nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah tersebut yakni untuk mengetahui pengaruh dari produk pembiayaan *Qardhul Hasan* (*Qardh Pasar*) yang diukur melalui indikator besaran pembiayaan, jangka waktu, dan balas jasa terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar pada anggota / nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, baik sebagai referensi maupun sebagai daftar bacaan yang nantinya bisa dijadikan sebagai rujukan kedepannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai sejauh mana produk pembiayaan *Qardhul Hasan* dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang pasar.

2. Kegunaan Praktik

a. Bagi Peneliti

Ditujukan untuk fasilitas agar bisa menerapkan teori nyata sebagaimana yang sudah dipelajari selama perkuliahan serta dapat dikembangkan sebagai penambahan wawasan dalam proses pembelajaran mengenai lingkungan kerja dan beberapa kondisi yang terjadi di dalam lapangan dan sebagai jalan keluar dalam penyelesaian masalah yang terjadi dalam penelitian dari awal hingga akhir.

b. Bagi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Khususnya Cabang Sembayat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengetahui sejauh mana pengaruh dari indikator *Qardhul Hasan* yang diteliti oleh peneliti terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar pada anggota / nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat, sehingga dapat menjadi acuan dalam mempertahankan serta mengembangkan produk *Qardh* Pasar ini, sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang terbantu dengan pembiayaan tersebut.

c. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan serta referensi dan daftar bacaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara ilmiah agar dapat menjadi kemudahan bagi

mahasiswa yang sedang memerlukan rujukan selama perkuliahan ataupun lainnya, terkhusus terkait indikator *Qardhul Hasan* yang mempengaruhi dalam peningkatan pendapatan pedagang pasar.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan alternatif bacaan dan referensi bagi orang – orang yang ingin mengetahui secara lebih mendalam Koperasi Syariah terutama dalam pengaruh *Qardhul Hasan*, serta diharapkan juga agar penelitian ini dapat memudahkan dalam proses pembelajaran seperti pengerjaan tugas dan pengerjaan penelitian serupa agar penelitian ini dapat terus berkembang dan bernilai manfaat.

F. Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitiannya, hal ini digunakan sebagai bahan rujukan dan mengetahui celah dari penelitian sebelumnya, selain itu kajian kepustakaan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui letak kesamaan maupun pembeda dengan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan terdahulu, diantaranya :

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Damanhur dan Wahyudiah Utami (2020)	Analisis Dampak Pembiayaan <i>Qardun</i>	Kuantitatif (wawancara dan kuesioner)	Berdasarkan kondisi serta data pedagang sebelum dan sesudah mendapatkan

	<i>Hasan</i> Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Aceh		pembiayaan <i>Qardun Hasan</i> terdapat dampak terhadap kesejahteraan pedagang yang diukur dengan indikator keagamaan, pendapatan, tabungan, dan sedekah.
Mohammad Faishol dan Holilur Rohman (2021)	Peran Pembiayaan Akad <i>Qardhul Hasan</i> terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri	Deskriptif Kualitatif (wawancara)	Berdasarkan wawancara nasabah, terdapat peran penting dari <i>Qardhul Hasan</i> dalam pertumbuhan pendapatan nasabah. Setelah mendapat pembiayaan dari <i>Qardhul Hasan</i> , pendapatan nasabah meningkat 50%.
Nurul Prastio, dkk (2023)	Analisis Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Bank	Kualitatif (observasi, wawancara, dan dokumentasi)	BWM pesantren As'ad menyalurkan dana <i>Qardhul Hasan</i> dengan menggunakan standar syariah tanpa jaminan dan bunga, dan selanjutnya disalurkan kepada nasabah tepat tujuan, khususnya

	Wakaf Mikro Pondok Pesantren As'ad		masyarakat prasejahtera yang membutuhkan dana untuk membina organisasinya.
Erdi Saputra (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Peningkatan Usaha Nasabah pada PT BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh	Kuantitatif (metode analisis data model regresi linier sederhana)	Hasil uji parsial sebesar 0,845. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 74,7 persen sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar model, yang artinya terdapat pengaruh dari pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap peningkatan usaha nasabah.
Puri Rohmatulloh (2023)	Analisis Implementasi Akad <i>Qardhul Hasan</i> terhadap Peningkatan Pendapatan Penerima Manfaat	Kuantitatif (diukur dengan indikator peningkatan pendapatan, laba usaha, dan kenaikan konsumen)	Hasil t hitung (5,014) > t tabel (2,160), berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> terhadap peningkatan pendapatan penerima manfaat di kota Serang.
Sopia Ariani (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul</i>	Kuantitatif Asosiatif	Petani di Baitul Mal Aceh mendapatkan manfaat yang signifikan

	<i>Hasan</i> terhadap Kesejahteraan Petani di Baitul Mal Aceh		dan positif dari <i>Qardhul Hasan</i> .
--	--	--	---

Tabel 1.1 Kajian Pustaka

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Secara mendasar sebelum memasuki topik dari pembahasan utama dalam bab ini peneliti akan membahas berkenaan dengan landasan awal atau alasan peneliti memilih penelitian ini. Isi dari bab 1 diantaranya, latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini dapat dijabarkan oleh peneliti dengan berbagai kajian teori yang telah ada sebelumnya yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menjadi sebuah bahan kajian lebih lanjut dalam pembahasan penelitian. Bab ini akan berisi beberapa landasan teori mengenai uraian umum pembiayaan, *Qardhul Hasan*, serta peningkatan pendapatan pedagang pasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Berkenaan dengan bab ini terdapat pembahasan mengenai jenis dari metode penelitian yang akan dipakai sebagai tolak ukur dalam menjabarkan isi pembahasan penelitian, dimana berisi lokasi, subjek, dan objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan, uji data, teknik analisis data, hipotesis, serta operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdapat penjabaran oleh peneliti berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dikumpulkan semua data serta informasi yang diperlukan, selanjutnya hal – hal tersebut dapat diuji dan dianalisis dalam bentuk data berkenaan dengan data yang sedang diteliti. Bab ini peneliti dapat menguraikan pengaruh dari pembiayaan *Qardh* pasar dengan pengukuran indikator (besarnya angsuran, jangka waktu, dan balas jasa) terhadap peningkatan pendapatan pedagang pasar yang sesuai dengan teori – teori selama perkuliahan ataupun dari berbagai acuan yang telah ada sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan kesimpulan – kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh dari pembiayaan *Qardh* pasar dengan pengukuran indikator (besarnya angsuran, jangka waktu, dan balas jasa) terhadap peningkatan

pendapatan pedagang pasar. Peneliti juga akan memberi saran dan masukan bagi pembaca pada bab ini untuk perbaikan agar penelitian kedepannya menjadi lebih baik.